

ABSTRAK

Wandasari, 2022.“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 3 Palopo”.Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Tasdin Tahrir.

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPN 3 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui gambaran prestasi belajar peserta didik di SMPN 3 Palopo dan untuk mengetahui penerapan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPN 3 Palopo.

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif versi Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

Hasil penelitian ini ialah 1) Gambaran prestasi yang diraih oleh peserta didik SMPN 3 Palopo ini sangatlah menonjol dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya baik ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun di tingkat Nasional. Prestasi yang diraih peserta didik tersebut bukan hanya dibidang Akademik tetapi di bidang olahraga, peserta didik Smp Negeri 3 Palopo juga sangat berprestasi. 2) (a) Proses penerapan manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMPN 3 Palopo adalah diawali dengan proses perencanaan dimana proses perencanaan berasal dari kebutuhan setiap guru bidang studi, kemudian proses pengadaan dimana dilakukan pembuatan proposal dan diajukan ke RKAS kemudian didistribusikan ada tiga yaitu menyusun alokasi barang, melakukan pengiriman barang dan penyerahan barang. Dan semua berdasarkan keutuhan setiap guru mata pelajaran, kemudian proses inventarisasian kepada pengarsipan barang sekolah, kemudian dalam proses manajemen sarana dan prasarana juga terdapat pemeliharaan yang tidak menentu, kemudian penghapusan dimana memiliki batas waktu tertentu tetapi membuat satu file sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai untuk diusulkan ke Aset Kota(tempat penyimpanan barang di Kota Palopo). Setelah itu ada juga proses tanggung jawab, dimana yang bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana tersebut masing-masing dari guru mata pelajaran itu sendiri. (b) Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang bisa digunakan peserta didik untuk terus mengasah ilmunya sehingga bisa meningkatkan prestasi yang dimiliki, dengan itu peserta didik bisa mengharumkan nama sekolahnya dengan penghargaan-penghargaan yang diraih ketika mengikuti berbagai ajang perlombaan.

Kata kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Prestasi Peserta Didik.